

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 82,2 persen dan sisanya sebesar 17,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA yakni 1,21 persen.. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. LAR secara parsial memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 3,42 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROA sebesar 1,56 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas dapat berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 4,00 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.

6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Kontribusi APB yang diberikan terhadap ROA sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.
7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,96 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan PDN memiliki pengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah diterima.
8. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROA yakni 1,44 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Kontribusi BOPO terhadap ROE

memiliki nilai paling tinggi yakni sebesar 52,85 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,40 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA ditolak.
11. Diantara sembilan variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 52,85 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengumpulan data hanya menggunakan situs dari Bank sampel penelitian, walaupun telah menjadi Bank Devisa Go Public tetapi tidak semua laporan keuangan triwulan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Terdapat data laporan keuangan pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap sehingga akses pengambilan laporan keuangan melalui situs bank sampel.

### 5.3. Saran

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public
  - a) Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk disarankan agar lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
  - b) Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Pan Indonesia Bank, Tbk disarankan agar lebih mengefisiensikan beban operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Disarankan mengambil kategori bank sampel yang berbeda supaya hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hasil populasi secara menyeluruh.
  - b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang diharapkan agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan kinerja keuangan yang efektif dan efisien seiring dengan berkembangnya waktu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agil Rozandi Dharma. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Erna Sudarmawanti, Joko Pramono. (2017). "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA pada bank perkreditan rakyat salatiga". *Among Makarti*.
- Herman Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jonathan Sarwono. (2015). *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 16 Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2018). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lutvi Alamsyah. 2019. "Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa". *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics*.
- Mudrajad Kuncoro. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonom*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: PT Penerbit Erlangga.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda. 2016. "Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek indonesia". *E-jurnal manajemen Unud*.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 3 Desember 2020
- , Surat Edaran Nomor 11/03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk. 2018. Tata Kelola Perusahaan dan Tentang CIMB Niaga Visi, Misi: <https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/index> diakses 16 Januari 2021
- PT Bank OCBC NISP, Tbk. 2019. Tentang OCBC NISP serta profil perusahaan visi, misi dan nilai-nilai Bank OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com> diakses 16 Januari 2021

PT Bank Pan Indonesia, Tbk. 2013. Tentang Panin Sekilas Panin Bank serta Misi dan Strategi.: <https://www.panin.co.id/pages/89/visi-dan-misi> diakses 16 januari 2021

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tatang Ary Gumanti, Moeljadi, Elok Sri Utami. 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Banking Manajement : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

